

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Gambaran masing-masing variabel penelitian yaitu sebagai berikut.
 - a. Profitabilitas dengan indikator *Return on Assets* (ROA) pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI mengalami penurunan dengan rata-rata ROA sebesar 7,8% dan pada tahun 2021-2023 berada pada kondisi yang cukup baik karena nilai ROA berada di atas nilai standar industri, namun pada tahun 2024 rata – rata ROA menurun hingga mencapai nilai dibawah standar industri yang ditetapkan.
 - b. Leverage dengan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER) pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI mengalami penurunan dengan rata-rata DER sebesar 0,31 dan berada pada kondisi yang cukup baik karena berada di bawah standar industri DER yang ditetapkan yaitu 0,90. Namun, pada tahun 2024 terdapat nilai DER negatif, yang mengindikasikan bahwa beberapa perusahaan mungkin mengalami ekuitas negatif atau kondisi finansial yang tidak sehat.
 - c. Sales Growth dengan indikator *Growth Sales* pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI mengalami fluktuasi dan cenderung menurun dengan rata-rata 24,73% namun tetap berada pada kondisi yang sangat baik karena berada di atas nilai standar industri yang telah ditetapkan yaitu 5%.
 - d. Penghindaran pajak dengan indikator ETR pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI selama 4 tahun pengamatan, 3 tahun di antaranya berada di bawah nilai standar *statutory tax rate* 22%. Rata-rata selama

tahun pengamatan sebesar 19% yang artinya sektor transportasi dan logistik terindikasi melakukan praktik penghindaran pajak.

2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2021-2024 dengan hasil uji statistik nilai sig. $0,9016 > 0,05$. Profitabilitas tidak cukup kuat secara statistik untuk mempengaruhi kecenderungan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak. Nilai ROA menurun, hal ini dukung dengan peningkatan nilai aset namun tidak di dukung dengan meningkatnya laba sehingga tidak mampu merepresentasikan profitabilitas untuk mempengaruhi penghindaran pajak karena perusahaan menggunakan modal dari berhutang untuk peningkatan aset nya.
3. *Leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2021-2024 dengan hasil uji statistik nilai sig. $0.0105 < 0.05$. *Leverage* yang berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi cenderung melakukan praktik penghindaran pajak dengan memanfaatkan struktur utang sebagai alat untuk mengurangi beban pajak. *Leverage* yang tinggi akan menimbulkan beban tetap berupa bunga utang yang dapat dikurangkan dari laba sebelum pajak, sehingga perusahaan dengan tingkat *leverage* yang semakin tinggi akan memiliki tarif pajak efektif yang lebih rendah. Insentif pajak atas bunga utang inilah yang mendorong perusahaan untuk meningkatkan penggunaan utang sebagai strategi penghindaran pajak.
4. *Sales growth* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2021-2024 dengan hasil uji statistik nilai sig. $0.3000 > 0,05$. Hal ini menandakan bahwa perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024 tidak mampu meningkatkan penjualannya, sehingga laba yang diperoleh pun tidak maksimal. Menurunnya tingkat penjualan ini menyebabkan beban pajak perusahaan juga menurun dan perusahaan tidak perlu melakukan penghindaran pajak.

Debi Nabtalia, 2025

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN SALES GROWTH TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2021-2024

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya pada pemilihan variabel independen hanya terbatas pada tiga variabel dengan indikator ROA DER dan *Growth Sales Rate*, cakupan sampel yang terbatas hanya dalam sektor transportasi dan logistik, serta periode pengamatan hanya terbatas pada tahun 2021-2024. Adapun saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan disarankan untuk mengelola struktur pendanaan secara optimal dengan menyeimbangkan komposisi hutang dan ekuitas. Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan dan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik melalui transparansi laporan keuangan dan praktik pelaporan yang sesuai ketentuan. perusahaan juga dapat memanfaatkan insentif dan fasilitas pajak yang disediakan pemerintah, seperti tax allowance, tax holiday, dan super deduction tax secara legal, sehingga dapat mengurangi beban pajak tanpa menimbulkan risiko pelanggaran hukum.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil topik penelitian yang sama, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menggunakan sampel dari sektor industri yang berbeda atau menambah periode pengamatan agar hasil penelitian menjadi lebih representatif dan relevan secara temporal. Selain itu, peneliti dapat menambahkan variabel bebas lainnya seperti ukuran perusahaan, arus kas, atau *corporate governance* untuk memperkaya analisis serta penggunaan indikator yang berbeda dalam mengukur variabel, misalnya menggunakan NPM untuk profitabilitas, DAR untuk *leverage*, serta rasio efektivitas pajak lainnya sebagai indikator penghindaran pajak. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang lebih mendalam terhadap pemahaman faktor-faktor yang mempengaruhi praktik penghindaran pajak di perusahaan.